

**PENGARUH PROFITABILITAS, MULTINASIONALITAS,
DAN INTANGIBLE ASSET TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN
MELAKUKAN PRAKTIK TRANSFER PRICING PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG
TERDAFTAR DI ISSI PERIODE 2016-2021**

Skripsi

**MELA MEL SAPUTRI
NPM. 1851030233**



Program Studi : Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**PENGARUH PROFITABILITAS, MULTINASIONALITAS,
DAN INTANGIBLE ASSET TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN
MELAKUKAN PRAKTIK TRANSFER PRICING PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG
TERDAFTAR DI ISSI PERIODE 2016-2021**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Akuntansi Syariah**

Oleh:

**MELA MEL SAPUTRI
NPM. 1851030233**

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si

Pembimbing II : Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Transfer pricing merupakan penjualan barang atau jasa dari satu perusahaan ke perusahaan lain yang memiliki hubungan istimewa atau hubungan perusahaan induk dan anak dimana tiap perusahaan berlokasi di berbagai belahan dunia dengan motif tertentu. Pada kenyataannya *transfer pricing* tidak hanya sekedar teknik akuntansi, melainkan juga merupakan cara perusahaan untuk mengalokasi sumber daya milik perusahaan dan memanfaatkan penghindaran pajak. Meskipun perusahaan yang memutuskan untuk melakukan praktik *transfer pricing* pada dasarnya merupakan sesuatu yang sah untuk dilakukan, di sisi yang berbeda negara tidak ingin adanya pengurangan pajak yang di terimaberkurang, karena akan berpengaruh pada penerimaan negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, multinasionlaitas, dan *intangible asset* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di ISSI periode tahun 2016 sampai 2021.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di ISSI selama periode 2016-2021 dan diperoleh 5 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi data panel berganda dengan menggunakan *Eviews 10*. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di ISSI periode 2016-2021.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Multinasionalitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *Transfer Pricing*, yang artinya semakin meningkatnya jumlah Profitabilitas dan Multinasionalitas maka keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing* semakin meningkat. *Intangible Asset* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing*. Yang berarti bahwa besarnya aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan tidak mendorong manajer perusahaan untuk melakukan tindakan *transfer pricing*.

Kata kunci: Profitabilitas, Multinasionalitas, *Intangible Asset*

ABSTRACT

Transfer pricing is the sale of goods or services from one company to another company that has a special relationship or parent and subsidiary company relationships where each company is located in various parts of the world with certain motives. In fact, transfer pricing is not just an accounting technique, but also a way for companies to allocate company-owned resources and take advantage of tax avoidance. Even though a company that decides to practice transfer pricing is basically something that is legal to do, on the other hand countries do not want any reduction tax received because it will affect state revenue. This study aims to determine the effect of profitability, multinationality, and intangible assets on a company's decision to practice transfer pricing in various industrial sector companies registered at ISSI for the period 2016 to 2021.

The research method used in this study is a quantitative method. The population in this study includes companies in the various industrial sectors registered at ISSI during the 2016-2021 period and 5 companies were obtained as research samples. The data analysis method uses descriptive statistical analysis and multiple panel data regression using Eviews 10. The data source is obtained from the annual financial reports of companies in various industrial sectors registered at ISSI for the 2016-2021 period.

The results of hypothesis testing in this study indicate that Profitability and Multinationality have a significant positive effect on Transfer Pricing decisions, which means that the increasing number of Profitability and Multinationality, the company's decision to practice transfer pricing is increasing. Intangible Assets have a positive but not significant effect on the company's decision to practice transfer pricing. Which means that the size of the intangible assets owned by the company does not encourage company managers to take transfer pricing actions.

Keywords: Profitability, Multinationality, Intangible Assets



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung,
35131 Telp. (0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mela Mel Saputri
NPM : 1851030233
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, MULTINASIONALITAS, DAN INTANGIBLE ASSET TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN UNTUK MELAKUKAN PRAKTIK TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI ISSI PERIODE 2016-2021” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2022

Penvusun



Mela Mel Saputri

1851030233



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Multinasionalitas, dan Intangible Asset Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Praktik *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2016-2021.**

Nama Mahasiswa : **Mela Mel Saputri**
NPM : **1851030233**
Program Studi : **Akuntansi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.
NIP.197602022009122001

Pembimbing II,

Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc.
NIP. 198403282018012001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A.Zuliansyah, M.M.
NIP. 198302222009121033



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas, Multinasionalitas, dan Intangible Asset Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Praktik Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2016-2021.”** Disusun oleh: **Mela Mel Saputri, NPM: 1851030233, Jurusan: Akuntansi Syariah.** Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: **Jum’at, 23 Desember 2022**

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I. (.....)

Sekretaris : Raizky Rienaldy Pramasha, M.E. (.....)

Penguji I : Vicky F Sanjaya, M.Sc. (.....)

Penguji II : Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc. (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt, CA
NIP. 196010201988031005

MOTTO

□ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas segala rahmat yang telah diberikan oleh Allah. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih, terutama untuk:

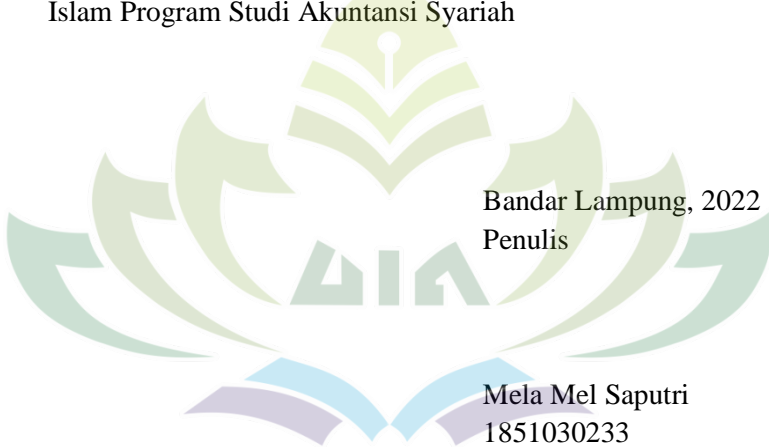
1. Kedua orang tuaku Bapak Toni Efendi dan Ibu Neneng Herlianti yang sangat penulis cintai, yang telah membesarkan dan mendidik penulis selama ini dengan penuh kasih sayang. Skripsi ini merupakan wujud terimakasih, hormat, sayang, dan cinta kepada mereka atas segala do'a, dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang yang besar.
2. Almamater kampus UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menuntut ilmu khususnya kepada Fakultas Ekonommi dan Bisnis Islam.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mela Mel Saputri, dilahirkan di Garut pada tanggal 16 Mei 1999, anak pertama dari pasangan Bapak Toni Efendi dan Ibu Neneng Herlianti. Riwayat pendidikan penulis yang telah diselesaikan adalah:

1. SD Negeri 2 Perumnas Way Kandis, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung diselesaikan pada tahun 2011
2. SMP Negeri 21 Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung diselesaikan pada tahun 2014
3. SMK Negeri 7 Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung diselesaikan pada tahun 2017
4. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan studi S1 diperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Multinasionalitas, dan *Intangible Asset* terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Praktik *Transfer Pricing* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2021” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Para sahabat dan pengikut yang setia.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dan dukungan serta do'a dari berbagai pihak. Untuk itu engan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto. M.M., C.A., Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa.
2. Bapak Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M., selaku ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan kebijakan dan kemudahan kepada mahasiswanya.
3. Ibu Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Kepada Bapak Ibu Dosen serta jajaran Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kebijakan dan kemudahan kepada mahasiswa.

6. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah selalu membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari penulisan maupun penyajiandalam skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna melengkapi karya tulis ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 2022

Mela Mel Saputri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Peneliiian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	17
1. Teori Agensi	17
2. Teori Internalisasi.....	18
3. <i>Transfer Pricing</i> dalam Perspektif Hukum Islam	19
4. <i>Transfer Pricing</i>	25
5. Profitabilitas	28
6. Multinasionalitas	30
7. <i>Intangible Asset</i>	32
B. Kerangka Pemikiran	34
C. Pengajuan Hipotesis	35
1. Pengaruh Profitabilitas	36

2. Pengaruh Multinasionalitas	38
3. Pengaruh <i>Intangible Asset</i>	40
4. Pengaruh Profitabilitas, multinasionalitas, dan <i>Intangible Asset</i>	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Definisi Operasional	47
E. Metode Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	75
B. Rekomendasi	76

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Indeks Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2020	6
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di ISSI Periode 2016-2021	44
Tabel 3.2 Hasil Penelitian Sampel.....	46
Tabel 3.3 Uji Prasyarat Asumsi Klasik.....	55
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif	59
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow</i>	61
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman</i>	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.6 Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i>	64
Tabel 4.7 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	64
Tabel 4.8 Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i>	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kasus <i>Transfer Pricing</i> di Indonesia Tahun 2016-2021	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul dibuat untuk mempermudah pembaca dalam memahami judul proposal skripsi agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan judul proposal skripsi. Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami proposal skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait tujuan skripsi yang dibuat. Selain itu langkah ini merupakan suatu proses penekanan terhadap pokok atau substansi dari permasalahan yang ada dalam dibahas secara dominan. Adapun judul proposal skripsi ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Multinasionalitas, dan Intangible Asset terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Praktik Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di ISSI Periode 2016-2021”**. Dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu, seperti manusia, benda-benda yang urut membentuk sebuah watak, perbuatan seseorang atau kepercayaan.¹
2. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya.²
3. Multinasionalitas adalah konsep yang digunakan untuk mengukur tingkat keterlibatan suatu perusahaan dalam bisnis internasional. Perusahaan multinasional merupakan perusahaan yang menjalankan usaha di beberapa negara yang terlibat hubungan afiliasi yang disebabkan karena pemanfaatan teknologi, modal saham, maupun pengendalian saham, baik dilakukan dengan

¹Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 747

² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 304

anak perusahaan, agen ataupun cabang dengan tujuan memaksimalkan keuntungan.³

4. **Intangible asset** adalah aset yang terdiri dari (1) paten, penemuan, formula, desain, resep, atau pengetahuan; (2) hak cipta, literatur, komposisi baik itu musik maupun kesenian; (3) merek, merek dagang, nama merek; (4) *franchise*, lisensi, atau kontrak; (5) metode, program, sistem, prosedur, pengiklanan, survey, pembelajaran, perkiraan, estimasi, daftar pelanggan, atau data teknis; (6) sesuatu yang memiliki karakteristik mirip⁴.
5. **Transfer pricing** adalah penjualan barang atau jasa dari satu perusahaan ke perusahaan lain yang memiliki hubungan istimewa atau hubungan perusahaan induk dan anak dimana tiap perusahaan berlokasi di berbagai belahan dunia dengan motif tertentu. Pemerintah mengasumsikan bahwa perusahaan multinasional menggunakan harga transfer pada interaksi internasionalnya. *Transfer pricing* sendiri memainkan rate harga penjualan barang atau jasa dari perusahaan yang berhubungan⁵.

B. Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang terjadi membawa dampak yang berpengaruh disegala bidang, salah satunya perkembangan dan juga kemajuan di bidang ekonomi dan bisnis serta membawa dampak semakin berkembangnya transaksi internasional. Kemajuan yang pesat dalam teknologi, transportasi, komunikasi, dan informasi dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam melakukan pengembangan usaha mereka dengan membuka cabang dan anak perusahaan di berbagai negara. Pengaruh dari adanya globalisasi saat ini memberikan peluang yang besar bagi perusahaan, keterbatasan ketersediaan bahan baku mentah, tenaga kerja, kapasitas produksi

74 ³ Erly Suandy, *Perencanaan Pajak, Edisi 6* (Jakarta: Salemba Empat, 2016),

⁴ A. M. Rotskowsi, "Intangible Property in *Transfer pricing* Analyses," *Intangible Property Transfer Price Insights*, 1(1) (2015): 56–64

⁵ Dinartika Hukamawati dan Arifah Fibri Andriani, "Analisis Penerapan Arm ' S Length Principle Pada Transaksi Pembayaran Royalti Atas Pemanfaatan Merek Dagang," *Jurnal Informasi Keuangan dan Akuntansi*, Vol.4 (2016): 13-14

yang minim, dan berbagai kekayaan intelektual di negara asal dari perusahaan multinasional yang membuat perusahaan termotivasi untuk memiliki banyak divisi pada tiap belahan dunia untuk mengambil keuntungan dengan adanya mekanisme *transfer pricing*.⁶

Pengertian *transfer pricing* dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pengertian bersifat netral dan bersifat peyoratif-negatif. Pengertian netral mengasumsikan bahwa harga transfer adalah murni merupakan strategi dan taktik bisnis tanpa pengurangan beban pajak. Sedangkan pengertian peyoratif mengasumsikan bahwa harga transfer sebagai upaya untuk menghemat beban pajak dengan taktik, antara lain menggeser laba ke negara yang tarif pajaknya lebih rendah.⁷ Pada kenyataannya *transfer pricing* tidak hanya sekedar teknik akuntansi, melainkan juga merupakan cara perusahaan untuk mengalokasi sumber daya milik perusahaan dan memanfaatkan penghindaran pajak. Meskipun perusahaan yang memutuskan untuk melakukan praktik *transfer pricing* pada dasarnya merupakan sesuatu yang sah untuk dilakukan suatu perusahaan, tetapi penghindaran pajak yang dilakukan merupakan suatu masalah dimana *transfer pricing* bukan suatu perilaku yang menyalahi hukum namun, di sisi lain negara tidak ingin pajak yang diterima berkurang karena akan berpengaruh pada penerimaan negara.⁸

Ada beberapa alasan yang memungkinkan suatu perusahaan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan. Alasan yang pertama adalah profitabilitas, perusahaan dengan laba sebelum pajak lebih besar secara proporsional lebih menghindari pajak perusahaan dibandingkan perusahaan dengan pendapatan sebelum pajak yang rendah. Dalam hal *transfer pricing*, perusahaan yang menghasilkan laba tinggi memungkinkan untuk melakukan penyesuaian harga transfer untuk mengurangi (peningkatan) keuntungan pada yurisdiksi pajak tinggi (pajak

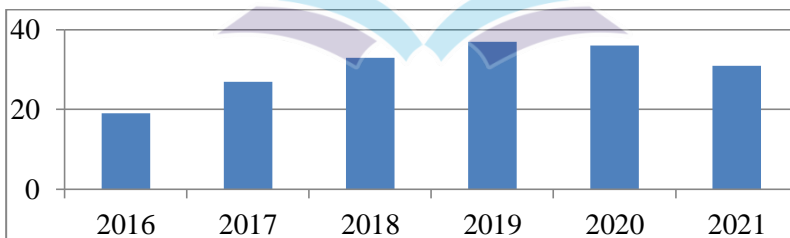
⁶McMahon C. P, Corcelius A, dan Smith B, "International *Transfer pricing*," *Journal of Accounting, Ethics dan Public Policy*, 14 (2013): 59–75

⁷Erlly Suandy, *Perencanaan Pajak*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 74

⁸Rifqiyati, Masripah, Munasiron Miftah, "Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan *Transfer pricing*," *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Manajemen* 2, No. 3 (2021): 167-178

rendah).⁹ Alasan kedua perusahaan melakukan transfer pricing yaitu multinasionalitas. Perusahaan multinasional dapat memanfaatkan celah peraturan perpajakan untuk melakukan perencanaan pajak dengan melakukan *transfer pricing* untuk penghindaran pajak dengan memindahkan keuntungan yang didapat ke perusahaan yang masih dalam satu grup di negara lain, karena dilakukan dengan pihak berelasi maka penetapan harga dapat terjadi secara tidak wajar dengan cara menaikkan harga atau menurunkan harga. sehingga total pajak perusahaan multinasional menjadi rendah¹⁰. Alasan ketiga perusahaan melakukan transfer pricing yaitu *intangible asset*. *Intangible asset* atau Aset tidak berwujud sulit untuk diukur pada nilai pasar sehingga dalam penilaiannya masih bersifat subjektif, dalam hal ini perusahaan dapat memanfaatkan secara simultan dalam beberapa yurisdiksi terhadap mekanisme *transfer pricing* terhadap perilaku oportunistik itu sendiri. Kesulitan dalam mengukur nilai pasar dari aset tidak berwujud ini menjadi peluang bagi perusahaan dalam mengalihkan pajak dibebankan oleh negara kepada perusahaan ke negara dengan tarif pajak yang rendah. Pajak penghasilan perusahaan di Indonesia yang dibebankan oleh pemerintah cukup tinggi yaitu sebesar 25%.¹¹

Gambar 1.1
Kasus Transfer Pricing Di Indonesia
Tahun 2016-2021



⁹ Richardson, Grant, Grantley Taylor, and Roman Lanis, "Determinants of *transfer pricing* aggressiveness: Empirical evidence from Australian firms," *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, (2013): 136–150

¹⁰ Yenni Mangoting, "Aspek Perpajakan dalam Praktik *Transfer pricing*," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2, no.1 (2000): 69-82

¹¹ Johnson, N. B, "Discussion of "Divisional performance measurement and *transfer pricing* for *intangible assets*." *Review of Accounting Studies*, Vol 11, No. 2–3 (2006): 367–376

Sumber: OECD

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui kasus *transfer pricing* di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebanyak 19 kasus kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 27 kasus. Dengan total kasus 183 selama tahun 2016-2021. Sehingga berdasarkan banyaknya jumlah kasus *transfer pricing* di Indonesia Dirjen Pajak Indonesia mengungkapkan tidak diragukan lagi bahwa transfer pricing sangat memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak negara. Menurut perhitungan Dirjen Pajak, negara berpotensi kehilangan 1.300 Triliun Rupiah akibat dari praktek transfer pricing.

Berdasarkan The 2018 Mutual Procedure (MAP) Statistic, OECD menyatakan bahwa jumlah sengketa *transfer pricing* pada tahun 2018 naik 20% dimana jumlah ini cukup tinggi daripada kasus- kasus lain yang hanya naik pada kisaran 10%. Di Indonesia sendiri penyalahgunaan *transfer pricing* juga sering terjadi seperti pada PT Coca Cola Indonesia (CCI), PT Nestle Indonesia, dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. Pada 2019 perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur yaitu PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) yang merupakan anak perusahaan British American Tobacco (BAT) dilaporkan oleh Lembaga Tax Justice Network. Berdasarkan laporan tersebut, Bentoel terindikasi telah menyalahgunakan praktik *transfer pricing* untuk menghindari pajak. Tindakan ini diawali dengan cara Bentoel berusaha memindahkan transaksi tertentu melalui anak perusahaan yang dimiliki dimana mereka memanfaatkan negara yang mempunyai perjanjian perpajakan dengan Indonesia. Selain Bentoel, di tahun yang sama perusahaan batu bara yaitu PT Adaro Energy Tbk juga diduga melakukan penyalahgunaan *transfer pricing*. Berdasarkan laporan Global Witness, Adaro terindikasi melakukan praktik *transfer pricing* melalui laba yang diperoleh dari batu bara hasil tambang di Indonesia dipindahkan kepada perusahaan anak yang di negara lain. Jaringan perusahaan di luar negeri milik Adaro menyatakan bahwa mulai tahun 2009-2017 Adaro melalui Coaltrade Services International yang merupakan anak perusahaan di Singapura telah

mengatur agar bisa membayar pajak yang lebih rendah dari seharusnya yaitu hanya sebesar USD 125 lebih rendah.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di ISSI. Sektor aneka industri adalah salah satu bagian dari sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sektor aneka industri juga merupakan sektor yang menghasilkan berbagai macam alat-alat yang diperlukan oleh konsumen. Sektor ini terbagi menjadi 6 subsektor, yaitu subsektor mesin dan alat berat, subsektor otomotif dan komponennya, subsektor tekstil dan garmen, subsektor alas kaki, subsektor kabel, dan subsektor elektronika. Sektor aneka industri dipilih karena merupakan salah satu sektor yang umumnya terdapat penanaman modal asing maupun lokal selain itu, produk-produk yang dihasilkan tersebut bersifat konsumtif dan disukai orang sehingga para produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi sehingga terdapat potensi perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing*.

Tabel 1.1
Perkembangan Indeks Sektor Aneka Industri
Tahun 2016-2020

No	Tahun	Indeks IHSI	%Perubahan (yoy)
1	2016	1.367	1,12 %
2	2017	1.416	3,6 %
3	2018	1.425	0,64 %
4	2019	1.446	1,47 %
5	2020	1.120	-22,5 %
6	2021	1.082	-3,3%

Sumber: Badan Pusat Statistik¹²

¹² Badan Pusat Statistik, “Indeks Harga Saham Gabungan Menurut Sektor dan Bulan,” *Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta*, 2021,

Pada Agustus 2016 Indeks sektor aneka industri dan sektor keuangan mencatat pertumbuhan positif di tengah penurunan sektor-sektor lainnya. Indeks sektor aneka industri bertumbuh 1,12% dari 1.352,54 pada perdagangan sebelumnya ditutup pada level 1.367,68 atau mengalami kenaikan 15,15 poin. Sementara indeks sektor keuangan naik 4,0 poin dari 798,417 ke 802,489 atau tumbuh 0,51%. Berdasarkan data kemenperin pada tahun 2017 mencatat tingkat pertumbuhan perusahaan sub sektor aneka industri sebesar 9,49% lebih tinggi dibandingkan dengan sub sektor industri barang dan konsumsi yang hanya sebesar 5,63%. Kemudian pada akhir 2020 dan awal tahun 2021 sektor aneka industri sempat mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya namun sektor aneka industri juga mengalami kenaikan yang positif diantara sektor lain dimana sektor aneka industri menjadi sektor yang paling *Bullish* dengan naik 3,90% lebih unggul dibanding dengan sektor lain seperti industri dasar yang naik hanya 3,17%, perbankan 2,82%, pertambangan 0,33%. Dari data tersebut diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan maka semakin tinggi juga penghasilan yang didapat. Perusahaan yang menghasilkan laba tinggi memiliki kemungkinan untuk mengurangi keuntungan pada yurisdiksi pajak tinggi dengan melakukan *transfer pricing*.

Kemudian alasan dalam memilih perusahaan yang terdaftar di ISSI yaitu karena perusahaan yang terdaftar di ISSI sudah melalui tahapan penyaringan yang kegiatan usahanya terhindar dari unsur yang melanggar prinsip syariah dan dinyatakan lulus seleksi. Maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi para investor yang ingin berinvestasi di perusahaan yang terdaftar di ISSI sesuai dengan prinsip syariah, bukan hanya ingin meraup keuntungan semata dari pergerakan harga saham tanpa melihat kinerja ekonomi perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait keputusan *transfer pricing* telah banyak dilaksanakan tetapi masih terjadi beberapa perbedaan. Hasil penelitian dari Tunjung Tri Rahayu, Endang Masitoh, dan Anita Wijayanti pada tahun 2020 menyatakan bahwa

profitabilitas berpengaruh terhadap transfer pricing. Namun hasil penelitian berbeda yang dilakukan Nurul Afifah Agustina menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Menurutnya perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi maupun perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah memiliki kemungkinan yang sama dalam melakukan praktik *transfer pricing*.¹³

Hasil penelitian Nurul Afifah Agustina menyatakan bahwa multinasionalitas berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Adanya pengaruh positif yang signifikan ini dapat diartikan sebagai peningkatan jumlah pihak berelasi diluar negeri akan menyebabkan peningkatan praktik *transfer pricing*¹⁴. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian Isra Maulina , Almira Keumala Ulfa, Heny Rofizar, Husni Kamal & Muhammad Syafril Nasution yang menyatakan bahwa multinasionalitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. artinya, tidak semua perusahaan multinasional dapat mengurangi pajaknya dengan melakukan *transfer pricing* hal ini dikarenakan, jika perusahaan memiliki anak perusahaan di negara yang memiliki pajak tinggi maka perusahaan tidak dapat menurunkan pajaknya dengan *transfer pricing*.¹⁵

Hasil penelitian Apriani, Putri dan Umiyati¹⁶ aset tidak berwujud berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* perusahaan. Hal tersebut dipicu oleh risiko agresivitas *transfer pricing* yang meningkat karena adanya perbedaan dalam interpretasi

¹³ Nurul Afifah Agustina, "Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer pricing*," *seminar nasional mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, (2019): 62-63

¹⁴ Ibid

¹⁵ Isra Maulina, Almira Keumala Ulfa, Heny Rofizar, Husni Kamal & Muhammad Syafril Nasution, "Pengaruh Mekanisme Bonus dan Multinationality terhadap Keputusan *Transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, Vol 4, No. 2, (November 2021): 8

¹⁶ Apriani, Putri dan Umiyati, "The Effect of Tax Avoidation, Exchange Rate, Profitability, Leverage, Tunneling Incentive and *Intangible assets* on the Decision To *Transfer pricing*," *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, Vol. 2, No.2 (2020): 14-27

penilaian harga transfer. Bertentangan dengan hasil penelitian Hasan Effendi Jafri dan Elia Mustikasari ani memaparkan bahwa aset tidak berwujud tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* menurutnya, besarnya aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan tidak mendorong manajer perusahaan untuk melakukan tindakan *transfer pricing*.¹⁷

Berdasarkan adanya perbedaan antara hasil penelitian terdahulu (*research gap*) yang menunjukkan hubungan Profitabilitas, Multinasionalitas, dan *Intangible Asset* dengan *Transfer Pricing*, maka dari itu alasan peneliti tertarik untuk menguji ulang hasil dari berbagai variabel namun dengan aplikasi, populasi, waktu dan tempat yang berbeda dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Multinasionalitas, dan *Intangible Asset* terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Praktik *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di ISSI Periode 2016-2021”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Transfer pricing merupakan penentuan harga pada suatu transaksi antar kelompok yang memiliki relasi atau pihak berelasi. Karena dilakukan dengan pihak berelasi maka penetapan harga transfer dapat terjadi secara tidak wajar dengan cara menaikkan harga atau menurunkan harga sebagai upaya untuk menghindari beban pajak. Meskipun perusahaan yang memutuskan untuk melakukan praktik transfer pricing pada dasarnya merupakan suatu yang sah, namun penghindaran pajak yang dilakukan merupakan masalah yang rumit untuk diselesaikan dimana *transfer pricing* bukan suatu perilaku yang menyalahi hukum namun, di sisi yang berbeda negara tidak ingin adanya pengurangan pajak yang di terima karena akan berpengaruh pada penerimaan negara.

¹⁷ Hasan Effendi Jafri dan Elia Mustikasari, “Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku *Transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016,” *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 03, No. 02 (2018): 63-77

Ada beberapa faktor yang memungkinkan suatu perusahaan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan. Alasan yang pertama adalah profitabilitas, perusahaan dengan laba sebelum pajak lebih besar secara proporsional lebih menghindari pajak perusahaan dibandingkan perusahaan dengan pendapatan sebelum pajak yang rendah. Alasan kedua perusahaan melakukan transfer pricing yaitu multinasionalitas. Perusahaan multinasional dapat memanfaatkan celah peraturan perpajakan untuk melakukan perencanaan pajak dengan melakukan *transfer pricing* untuk penghindaran pajak dengan memindahkan keuntungan yang didapat ke perusahaan yang masih dalam satu grup di negara lain. Alasan ketiga perusahaan melakukan transfer pricing yaitu *intangible asset*. *Intangible asset* atau Aset tidak berwujud sulit untuk diukur pada nilai pasar sehingga dalam penilaiannya masih bersifat subjektif, dalam hal ini perusahaan dapat memanfaatkan secara simultan dalam beberapa yurisdiksi terhadap mekanisme *transfer pricing* terhadap perilaku oportunistik itu sendiri.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada Pengaruh Profitabilitas, Multinasionalitas, dan *Intangible asset* terhadap keputusan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing* pada perusahaan sektor aneka industri dengan periode penelitian 2016-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, yakni:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Praktik *Transfer Pricing* ?
2. Apakah Multinasionalitas berpengaruh terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Praktik *Transfer Pricing* ?
3. Apakah *Intangible Asset* berpengaruh terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Praktik *Transfer Pricing* ?
4. Apakah Profitabilitas, Multinasionalitas, dan *Intangible Asset* berpengaruh terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Praktik *Transfer Pricing* ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan melakukan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing*.
2. Untuk mengetahui apakah multinasionalitas berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing*.
3. Untuk mengetahui Apakah *intangible asset* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing*.
4. Untuk mengetahui Apakah profitabilitas, multinasionalitas, dan *intangible asset* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing*.

F. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan penelitian selanjutnya, untuk menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang mengkaji permasalahan yang sama yaitu terkait *transfer pricing*.
2. Bagi manajemen perusahaan, agar manajemen dapat mengetahui bagaimana cara melakukan *transfer pricing* tanpa melanggar aturan pajak yang berlaku di Indonesia.
3. Bagi Direktorat Jendral Pajak dan otorisasi lain, diharapkan mampu mempertimbangkan lebih matang dan memperbaiki undang-undang yang ada terutama tentang *transfer pricing* agar dapat meminimalisir kemungkinan kerugian negara dengan adanya *transfer pricing* di Indonesia.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian ini penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka, yaitu penelitian terdahulu yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan transfer pricing baik yang dipengaruhi oleh profitabilitas, mutinasionalitas, intangible asset dan juga variabel lainnya. Adapun hasil penelitian terdahulu dan relevan untuk dijadikan referensi antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh dari Ickhsanto Wahyudi dan Nur Fitriah yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh aset tidak berwujud, ukuran perusahaan, kepatuhan perpajakan, dan leverage terhadap *transfer pricing*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda pada 12 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aset tidak berwujud, ukuran perusahaan, kepatuhan perpajakan, dan leverage secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan praktik *transfer pricing*, serta aset tidak berwujud dan leverage secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Namun, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Sedangkan, kepatuhan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Tunjung Tri Rahayu, Endang Masitoh, dan Anita Wijayanti yang bertujuan menguji dan menganalisa mengenai pengaruh beban pajak, exchange rate, tunneling incentive, profitabilitas dan leverage terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2018. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan software SPSS 22. “Berdasarkan hasil dari uji regresi logistik dari lima hipotesis yang diuji hanya dua hipotesis yang didukung”. “Pajak

¹⁸ Ickhsanto Wahyudi dan Nur Fitriah, “Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap *Transfer pricing*,” *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha* ISSN 2085-8698 , Vol. 13, No. 2, November (2021): 388-401

dan profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, sedangkan exchange rate, tunneling incentive, dan leverage tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*".¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Gracia Agata, Putu Indrajaya Lembut dan Fitri Oktariani yang bertujuan untuk mengetahui menganalisis pengaruh Multinasionalitas, Tax Haven dan Thin Capitalization terhadap *Transfer pricing*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2019. Jumlah data yang sesuai dengan kriteria sampel adalah 260 data yang terdiri dari 65 perusahaan untuk tiap tahunnya. Metode analisis yang digunakan dalam mengolah data menggunakan analisis linier berganda. Penelitian ini menggunakan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa multinasionalitas dan tax haven tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, dan thin capitalization berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ferry Irawan dan Imla Amelia Ulinnuha yang bertujuan untuk menguji pengaruh multinasionalitas perusahaan, keberadaan transaksi dengan negara tax haven, dan aset tidak berwujud terhadap agresivitas *transfer pricing*. 100 sampel perusahaan multinasional non keuangan dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 s.d. 2019. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda untuk data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan multinasionalitas, keberadaan transaksi dengan negara tax haven,

¹⁹ Tunjung Tri Rahayu, Endang Masitoh, dan Anita Wijayanti, "Pengaruh beban pajak, exchange rate, tunneling incentive, profitabilitas dan leverage terhadap keputusan *transfer pricing*," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*. Volume 5 No.1, Februari (2020)

²⁰ Agata Gracia , Putu Indrajaya Lembut dan Fitri Oktariani, "Analisis Determinan *Transfer pricing* pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol.16 (1), (2021): 74 -.

dan aset tidak berwujud berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas *transfer pricing* perusahaan.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Destriana Br Ginting, Yulita Triadiarti dan Erny Luxy Purba yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant Dan *Intangible assets* Terhadap *Transfer pricing*. Populasi penelitian ini adalah 143 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan dengan metode purposive sampling, dengan jenis penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini secara simultan Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenants dan *Intangible assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Transfer pricing*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Profitabilitas tidak memiliki berpengaruh terhadap *Transfer pricing*, Pajak tidak berpengaruh terhadap *Transfer pricing*, Mekanisme Bonus tidak berpengaruh pada *Transfer pricing*, Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap *Transfer pricing*, Debt Covenant tidak berpengaruh *Transfer pricing* dan Aset Tak Berwujud Mempengaruhi *Transfer pricing*.²²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada aplikasi, populasi, waktu dan tempat yang berbeda. Dimana pada penelitian ini menggunakan metode data panel dan Perusahaan sektor aneka industri sebagai populasi penelitian dengan periode penelitian tahun 2016-2021. Perbedaan dengan penelitian Ickhsanto Wahyudi dan Nur Fitriah pada tahun 2021, pada penelitian ini menggunakan metode data panel dan menambahkan variabel profitabilitas dan multinasionalitas. Perbedaan dengan penelitian Tunjung Tri Rahayu, Endang Masitoh, dan Anita Wijayanti pada tahun 2020, pada penelitian ini menggunakan

²¹ Ferry Irawan dan Ulinnuha, I.A, “*Transfer pricing* Aggressiveness: Multinationality, Tax Haven, and *Intangible assets* in Indonesia,” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), (2022): 1-18.

²² Destriana Br Ginting, Yulita Triadiarti dan Erny Luxy Purba, “Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant Dan *Intangible assets* Terhadap *Transfer pricing* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017,” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan Indonesia*, Vol.7, No.2, (2019)

metode data panel dan menambahkan variabel multinasionalitas dan *intangible asset*. Perbedaan dengan penelitian Gracia Agata, Putu Indrajaya Lembut dan Fitri Oktariani pada tahun 2021, pada penelitian ini menggunakan data panel dan menambahkan variabel profitabilitas dan *intangible asset*. Perbedaan dengan penelitian Ferry Irawan dan Imla Amelia Ulinnuha, pada penelitian ini menambahkan variabel profitabilitas. Perbedaan dengan penelitian Destriana Br Ginting, Yulita Triadiarti dan Erny Luxy Purba pada tahun 2019, pada penelitian ini menggunakan metode data panel dan menambahkan variabel multinasionalitas.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada Bab ini landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Teori Agensi, Teori Internalisasi, *Transfer Pricing*, Profitabilitas, Multinasionalitas, *Intangible Assset*, Kerangka Pemikiran, serta Hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini metode penelitian berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional penelitian, instrumen penelitian, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas hasil dari analisis statistik deskriptif serta analisis data untuk menginterpretasikan

hasil penelitian dan menjelaskan apakah hasil penelitian memiliki hubungan dengan teori terkait serta penelitian terdahulu.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini, dan menetapkan keterbatasan yang dialami selama penelitian serta saran bagi peneliti berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas, Multinasionalitas, dan *Intangible Asset* terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Praktik *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing*. Yang berarti bahwa jika profitabilitas meningkat atau semakin besar maka nilai *transfer pricing* juga akan meningkat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Multinasionalitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing*. Yang berarti bahwa jika multinasionalitas meningkat atau semakin besar maka nilai *transfer pricing* juga akan meningkat.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intangible Asset* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing*. Yang berarti bahwa besarnya aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan tidak mendorong manajer perusahaan untuk melakukan tindakan *transfer pricing*.
4. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Multinasionalitas, dan *Intangible Asset* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *transfer pricing* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di ISSI periode tahun 2016-2021 yang diuji melalui hasil uji F-statistic.

B. Rekomendasi

1. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2021. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan meneliti *Transfer Pricing* dengan menentukan sektor lain, seperti sektor industri makanan dan minuman, industri kimia, industri elektronika, *property* dan *real estate*, pertanian, pertambangan untuk mengetahui seberapa besar transaksi *Transfer pricing* yang terdapat pada sektor-sektor tersebut.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain untuk menggambarkan *intangible asset* sehingga memungkinkan adanya hasil yang berbeda jika menggunakan proksi lain.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel saja yaitu profitabilitas, multinasionalitas, dan *intangible asset*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel pengujian lain faktor yang mempengaruhi keputusan *transfer pricing* seperti *Tax Planning* dan mekanisme bonus, ukuran perusahaan serta menambah variabel lain yang berkaitan dengan *transfer pricing*.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan, perusahaan yang melakukan *transfer pricing* agar menggunakan harga yang wajar, sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi negara dan pemegang saham minoritas.
5. Saran untuk pemerintah yaitu, untuk mengevaluasi peraturan terkait *transfer pricing* dan perlindungan kepada pemegang saham minoritas.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Basuki, Agus Tri, dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- _____. *Buku Praktikum Eviews*. Sleman: Danisa Media, 2014.
- Caraka, Rezzy Eko. *Spatial Data Panel*. Ponorogo: Wade Group, 2017.
- Chandrawulan, An An. *Hukum perusahaan multinasional, liberasi hukum perdagangan internasional dan hukum penanaman modal*. Bandung: P.T.Alumni Bandung, 2011.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Ke satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Haroen, Nasrun. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2000.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 19 Tentang Aset Tidak Berwujud*. Jakarta: Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2009.
- Qardawi, Yusuf. *Halal wal Haram Fil Islam*, Terj. Tim Kuadran. Surabaya: Jabal, 2007.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta : Prenamedia Group, 2017.
- Soemiro dalam Anoraga. *Manajemen Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Suandy, Erly. *Perencanaan Pajak*, Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat, 2016.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga, 2015.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sulistyo, Joko. *6 Hari Jago SPSS*. Yogyakarta : Cakrawala, 2020.

Winarmo, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika dan Statistik Dengan Eviews*, Cetakan Ke-5. Yogyakarta: STIM YKPN, 2017

Jurnal

Achmadiyah, Ria. “ Transaksi Rekeyasa Pajak Pada Transfer Pricing Menurut Hukum Islam.” *Maliyah*, Vol. 3 No. 2 (2013).

Agustin, Nurul Afifah. “Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer pricing.” *seminar nasional mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang* (2019).

Amanah, Khaerul, Nanang Agus Suyono. “Pengaruh profitabilitas, mekanisme bonus, tunneling incentive, dan debt covenant terhadap transfer pricing dengan tax minimization sebagai variabel moderasi.” *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* Vol. 2, No. 1 (2020).

Cahyadi, Anisa Sheirina dan Naniek Noviari. “Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 24, No.2 (2018).

Casson, M. “Coase and International Business: The Origin and Development of Internalisation Theory.” *Managerial and Decision Economics* 36, (2015)

Chandraningrum, Tri Marta. “Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Perencanaan Pajak Bagi Perusahaan Multinasional.” *Universitas Negeri Surabaya* Vol. 136, No.1 (2017)

Ekstrom, Chen Ye, S, Dall, L dan Nikolajeva, D. “Tax Motivated Transfer pricing.” *Foretagsekonomi: Examensarbete I Redovisning Pa Kandidatniva*, (2014).

Ginting, Destriana Br, Yulita Triadiarti, dan Erny Luxy Purba. “Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant Dan Intangible assets Terhadap Transfer

pricing Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017.” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan Indonesia* Vol.7, No.2 (2019).

Gracia, Agata, Putu Indrajaya Lembut, dan Fitri Oktariani. “Analisis Determinan Transfer pricing pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* Vol.16, No.1 (2021)

Hukamawati, Dinartika, dan Arifah Fibri.Andriani. “Analisis Penerapan Arm ’ S Length Principle Pada Transaksi Pembayaran Royalti Atas Pemanfaatan Merek Dagang.” *Jurnal Informasi Keuangan dan Akuntansi* Vol.4 (2016).

Irawan, Ferry dan Ulinuha, I.A. “Transfer pricing Aggressiveness: Multinationality, Tax Haven, and Intangible assets in Indonesia.” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 9, No 1 (2022).

Jafri, Hasan Effendi, dan Elia Mustikasari. “Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku Transfer pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.” *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 03, No. 02 (2018).

Jensen, M. C, Meckling W. H. “Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics* Vol. 3, No. 4 (1976).

Johnson, N. B. "Discussion of “Divisional performance measurement and transfer pricing for intangible assets.” *Review of Accounting Studies* Vol 11, No. 2–3 (2006).

Kusuma, Hadri dan Bhayu Wijaya. “Drivers of the Intensity of Transfer Pricing: An Indonesian Evidence.” *Proceedings of the second American Academic Research Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Science, AAR17 New York Conference*, (2017).

Mangoting, Yenni. “Aspek Perpajakan dalam Praktik Transfer pricing.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2, No.1 (2000).

Masripah, Diyanty V dan Fitriasar D. “Controlling Shareholder and Tax Avoidance: Family Ownership and Corporate Governance.”

International Research Journal of Business Studies Vol. 8, No.3, (2015).

Maulina, Isra et.al. "Pengaruh Mekanisme Bonus dan Multinationality terhadap Keputusan Transfer pricing pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* Vol 4, No. 2 (2021).

McMahon C. P, Corcelius A, dan Smith B. "International Transfer pricing," *Journal of Accounting, Ethics dan Public Policy* 14, (2013).

Priatna, Husaeri. "Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 7, Nomor 2 (2016).

Putri, Apriani, dan Umiyati. "The Effect of Tax Avoidation, Exchange Rate, Profitability, Leverage, Tunneling Incentive and Intangible assets on the Decision To Transfer pricing." *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)* Vol. 2, No.2 (2020).

Rahayu, Tunjung Tri, Endang Masitoh, Anita Wijayanti. "Pengaruh beban pajak, exchange rate, tunneling incentive, profitabilitas dan leverage terhadap keputusan transfer pricing." *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)* Volume 5, No.1 (2020).

Refgia, Thesa, Vince ratnawati, Rusli. "Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunnelling Incentif Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2014." *JOM Fekon* Vol. 4, No. 1 (2017).

Richardson, Et.al. "Determinants of transfer pricing aggressiveness: Empirical evidence from Australian firms." *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, (2013).

Rifqiyati , Masripah , Munasiron Miftah. "Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer pricing." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Manajemen* 2, No. 3 (2021).

Rotkowsi, A. M. "Intangible Property in Transfer pricing Analyses." *Intangible Property Transfer Price Insight s* 1, No.1 (2015).

Rugman, Alan M, & Verbeke, A. “Internalization Theory and its Impact on the Field of International Business.” *Research in Global Strategic Management*, 14 (2008).

Wahyudi, Ickhsanto dan Nur Fitriah. “Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap Transfer pricing.” *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha ISSN 2085-8698* Vol. 13, No. 2, November (2021).

Waworuntu, S. R, Hadisaputra, R. “Determinants of transfer pricing aggressiveness in Indonesia.” *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, (2016).

Sumber Online

Badan Pusat Statistik. “Indeks Harga Saham Gabungan Menurut Sektor dan Bulan.” *Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta*, 2021, <https://jakarta.bps.go.id/indicator/36/249/1/indeks-harga-saham-gabungan-menurut-sektor-dan-bulan.html>

OECD. “Guidance on Transfer pricing Aspects of Intangibles.” *OECD/G20 Base Erosion and Profit Shifting Project, OECD Publishing*,(2014), <http://dx.doi.org/10.1787/9789264219212-en>